

BAB III

STUDI MODEL ASRAMA MAHASISWA

3.1. STUDI PENDEKATAN KEARAH MODEL DASAR KEGIATAN

Model dasar kegiatan mahasiswa dalam bertempat tinggal pada asrama, dipengaruhi serta bertitik tolak pada:

- a. Perilaku mahasiswa dalam perkembangan keperibadian, dalam belajar dan dalam bertempat tinggal. Secara psikologis mahasiswa mengalami masa peralihan dari usia remaja ke alam kedewasaan, mulai belajar hidup diluar lingkungan keluarga sendiri yang mandiri dan membentuk identitas diri, sehingga dalam pergaulan mempunyai rasa solidaritas yang tinggi.
- b. Fungsi asrama mahasiswa sebagai tempat bermukim, tempat menunjang kegiatan belajar dan sebagai tempat proses sosialisasi berupa interaksi sosial antara sesama penghuni asrama serta diluar lingkungan asrama.

3.1.1. Macam dan karakteristik kegiatan

Asrama mahasiswa disamping berfungsi sebagai tempat tinggal juga sebagai wadah proses interaksi sosial guna meningkatkan motivasi belajar. Maka memiliki macam dan karakteristik kegiatan yang sesuai dengan perilaku mahasiswa itu sendiri.

a. Kegiatan Bertempat tinggal

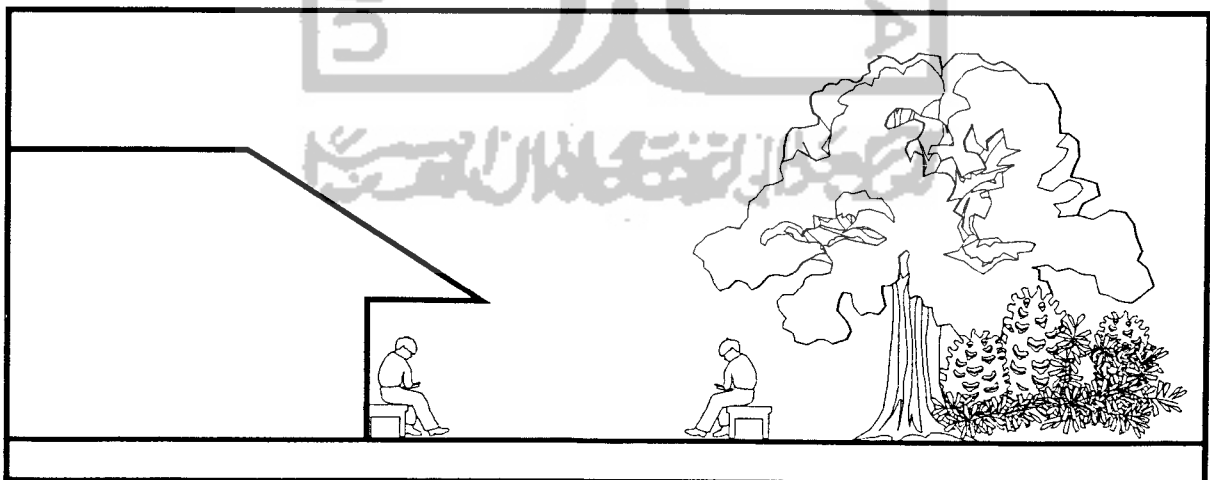
Adalah kegiatan utama yang terdapat dalam asrama, dilakukan sengan rutin setiap hari dan mempunyai frekwensi waktu yang lebih tinggi. Karena asrama mahasiswa

sebagai tempat bermukim maka kegiatan yang dilakukan adalah : tidur/istirahat, mandi, makan dan cuci/setrika.

Karakteristik kegiatan bertempat tinggal adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan tidur/istirahat

- Memerlukan sarana ruang tidur atau ruang duduk bersama.
- Setiap ruang tidur terdiri dari 3 orang mahasiswa guna mempertimbangkan proses interaksi sosial dan efek psikologis.
- Mengelompokkan mahasiswa yang sejenis dalam setiap ruang tidur agar terjaga norma susila dan lebih mudah dalam pengawasan.
- Bersifat private karena memerlukan ketenangan dan tidak berhubungan dengan luar penghuni kamar sehingga lebih bersifat pribadi.
- Frekuensi waktu kegiatan setiap hari kira kira 8-9 jam per hari.
- Merupakan kegiatan yang utama dalam bertempat tinggal.



Gambar III.1. Sketsa kegiatan tidur/istirahat

2. Kegiatan Mandi

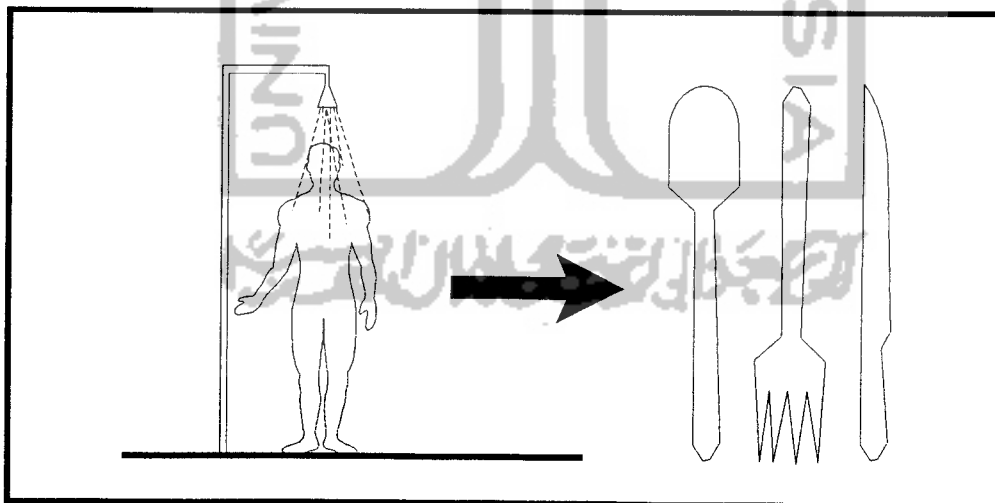
Karakteristik kegiatan adalah sebagai berikut :

- Memerlukan wadah KM/WC dengan kapasitas 3 orang
- Bersifat Private karena tidak berhubungan dengan lingkungan luar hunian.
- Jarak sirkulasi pencapaian keruang tidur lebih dekat.
- Merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap hari

3. Kegiatan makan dan minum

Karakteristik kegiatan adalah sebagai berikut :

- Memerlukan ruang makan bersama.
- Bersifat semi publik karena berhubungan dengan seluruh penghuni asrama.
- Mahasiswa tidak ikut dalam persiapan sehingga tidak mengganggu waktu belajar.

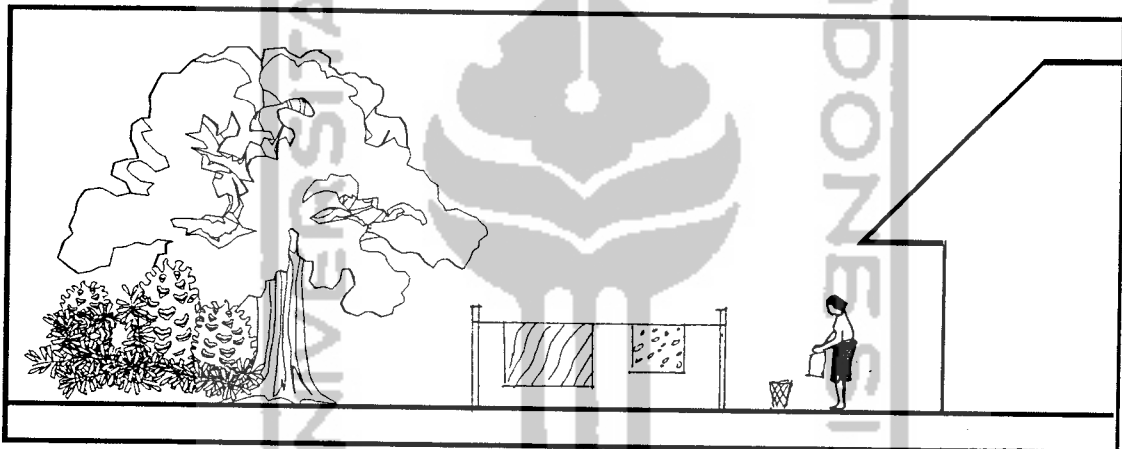


Gambar III.2. sketsa kegiatan mandi dan makan

4. Kegiatan cuci/setrika

Karakteristik kegiatan adalah sebagai berikut :

- Kegiatan dilakukan pada tempat cuci dan ruang setrika.
- Kebiasaan mahasiswa menumpuk pakaian, sehingga setelah banyak baru dicuci sendiri.
- Bersifat private karena dilakukan dalam hunian.
- Meliputi kegiatan cuci, jemur dan setrika.



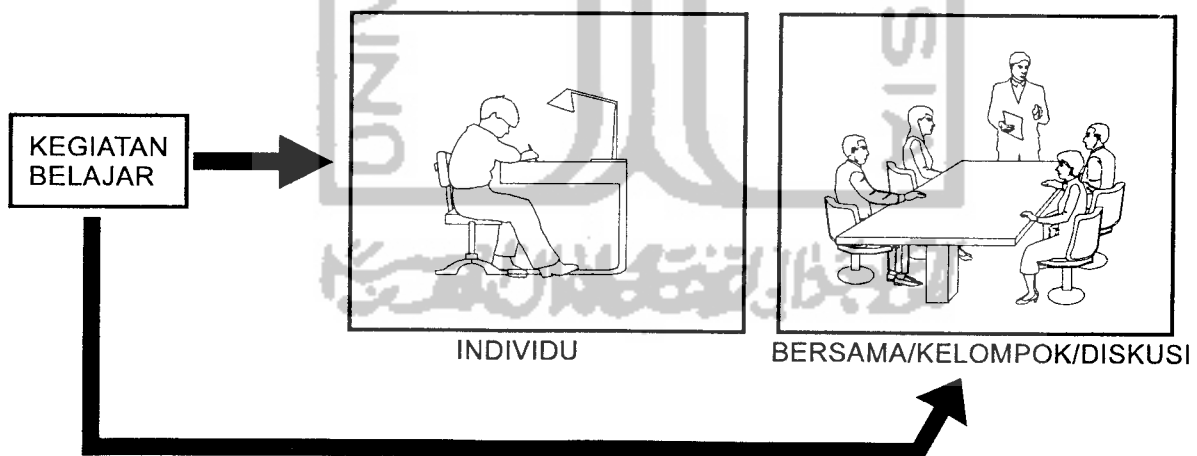
Gambar III.3. sketsa kegiatan cuci/setrika

b. Kegiatan belajar

Disamping bermukim maka asrama mahasiswa juga berfungsi sebagai penunjang dalam belajar. Kegiatan belajar dilakukan secara belajar individu dan belajar bersama.

Karakteristik kegiatan adalah sebagai berikut :

- Kegiatan belajar secara individu bersifat hafalan, dilakukan pada ruang tidur (studi bedroom).
- Kegiatan belajar bersama dilakukan pada ruang baca/perpustakaan atau ruang lainnya.
- Sebelum kegiatan belajar dilakukan, kebiasaan mahasiswa melakukan persiapan.
- Bersifat private untuk kegiatan belajar individu karena dilakukan dalam kamar tidur dan semi publik untuk kegiatan belajar bersama. Karena dilakukan pada suatu ruang baca, belajar/perpustakaan.
- Dilakukan secara bersama dengan penghuni asrama dan diluar penghuni asrama (teman kampus).
- Menggunakan sarana meja dan kursi belajar bersama



Gambar III. 4. sketsa kegiatan belajar

c. Kegiatan Penunjang.

Adalah kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan kepribadian mahasiswa baik melalui proses interaksi sosial, antara sesama penghuni asrama dan antara penghuni diluar penghuni asrama. Juga melalui beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan kepribadian.

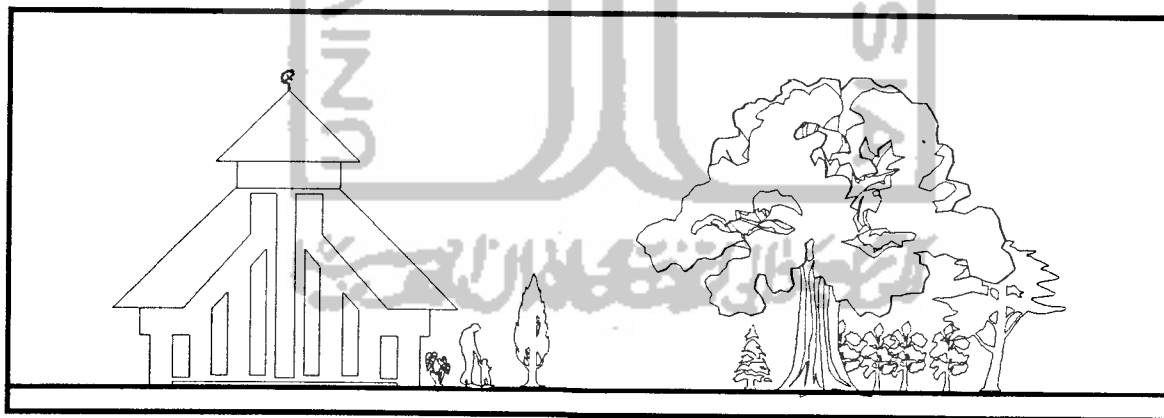
1. Kegiatan beribadah

Karakteristik kegiatan beribadah adalah :

- Memerlukan sarana ada ruang ibadah khusus atau ruang tidur.
- Bersifat semi publik karena kegiatan dilakukan oleh seluruh penghuni asrama.

Pada suatu ruang ibadah bersama.

- Merupakan kegiatan untuk menunjang dalam mendekatkan diri kepada Allah YME.

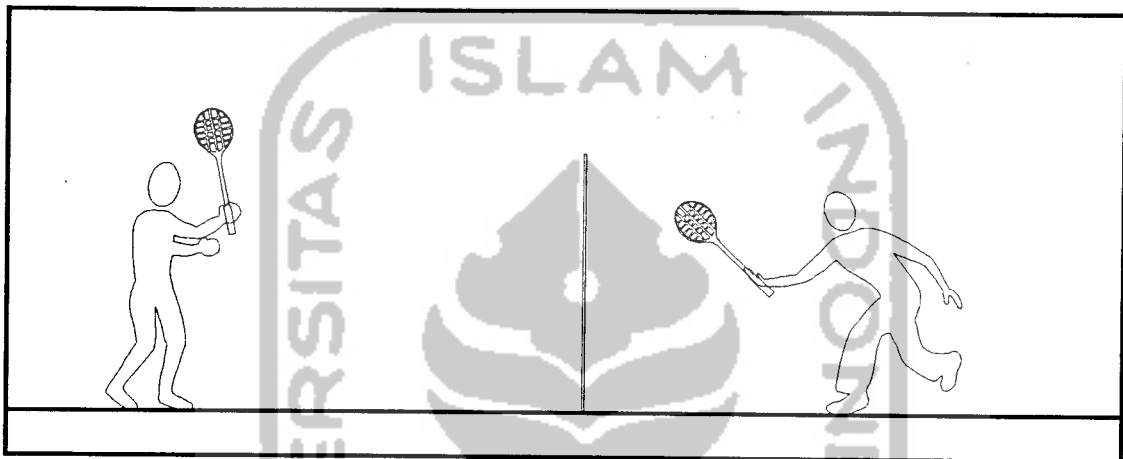


Gambar III. 5. sketsa kegiatan beribadah

2. Kegiatan Olah Raga

Karakteristik kegiatan olah raga sebagai berikut:

- Dilakukan pada lapangan olah raga dan ruang serba guna
- Kegiatan bersifat publik karena disamping berhubungan dengan masyarakat sekitarnya. Juga berhubungan dengan seluruh penghuni asrama.
- Biasanya kegiatan ini banyak dilakukan oleh mahasiswa putra seperti olah raga basket, volly ball, bulutangkis dan sebagainya.

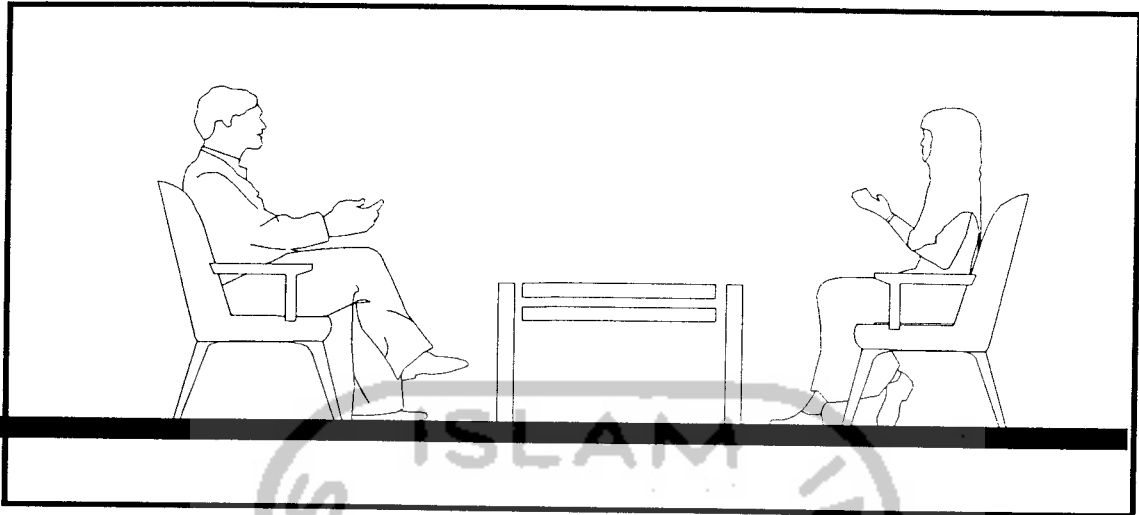


Gambar III. 6. sketsa kegiatan olah raga

3. Kegiatan Bertamu atau menerima tamu.

Karakteristik kegiatan sebagai berikut :

- Bersifat publik bagi tamu yang tidak sejenis dan tamu lingkungan luar asrama.
- Bersifat semi publik bagi tamu yang sejenis dan tamu keluarga.
- Dilakukan pada ruang tamu bersama untuk tamu yang tidak sejenis, sedangkan tamu yang sejenis atau keluarga dapat dilakukan pada masing-masing ruang duduk hunian atau duduk bersama.



Gambar III. 7. sketsa kegiatan bertamu

4. Kegiatan Kesenian

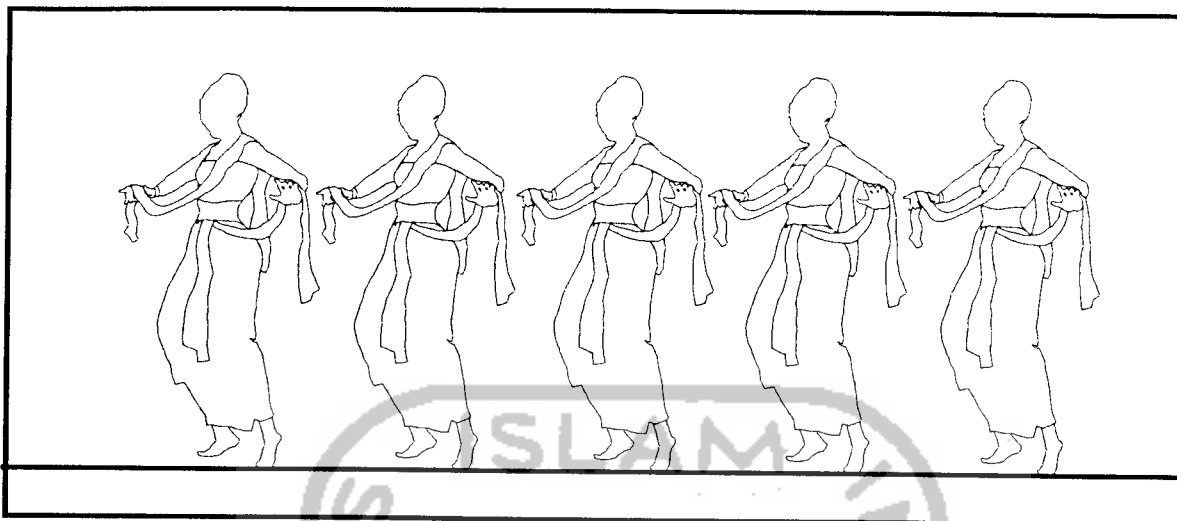
Karakteristik kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan dilakukan pada ruang serba guna seperti kegiatan latihan tari, menyanyi, drama dan sebagainya.
- Kegiatan ini lebih banyak dilakukan oleh mahasiswa putri.
- Bersifat publik karena berhubungan dengan sesama penghuni asrama dan diluar penghuni asrama.

5. Kegiatan Menonton Televisi.

Karakteristik kegiatan sebagai berikut :

- Dilakukan pada ruang serbaguna/ruang televisi
- Bersifat semi publik karena dilakukan oleh semua penghuni asrama.



Gambar III. 8. sketsa kegiatan kesenian

3.1.2. Pengelompokan Kegiatan

Berdasarkan pada macam dan karakteristik kegiatan yang terjadi, maka pengelompokan kegiatan terdiri dari pengelompokan kegiatan berdasarkan fungsi dan sifat kegiatan.

a. Pengelompokan kegiatan berdasarkan jenis kegiatan.

Meliputi kegiatan antara lain :

1. Kelompok kegiatan utama atau inti

terdiri dari kegiatan : tidur/istirahat, mandi, makan, cuci/setrika, beribadah dan belajar.

2. Kelompok kegiatan penunjang

Terdiri dari kegiatan yang bersifat interaksi sosial yaitu berhubungan dengan lingkungan sosial, terdiri dari kegiatan : nonton tv, olah raga, kesenian, bertamu dan sebagainya.

b. Kelompok kegiatan berdasarkan sifat kegiatan.

Maliputi kegiatan antara lain :

1. Kelompok kegiatan yang bersifat publik/umum yaitu kegiatan yang berhubungan dengan sesama penghuni asrama dan juga berhubungan dengan lingkungan di luar asrama, terdiri dari : kegiatan penerimaan tamu, kegiatan pertemuan/diskusi dan sebagainya.
2. Kelompok kegiatan yang bersifat semi publik/umum yaitu kegiatan yang dilakukan bersama-sama dan terbatas antara sesama penghuni asrama, terdiri : kegiatan makan bersama, belajar bersama, ibadah bersama dan sebagainya.
3. Kelompok kegiatan yang bersifat private yaitu kegiatan yang dilakukan pada hunian yang bersifat individual dan tidak berhubungan dengan unuit hunian yang lainnya, yaitu istirahat/tidur, belajar individu, mandi, ibadah, cuci/setrika dan sebagainya.

3.2. STUDI PENDEKATAN KEARAH MODEL DASAR UNGKAPAN RUANG

Pembentukan ruang merupakan suatu proses perencanaan dari program kegiatan yang dipindahkan keorganisasi ruang dan terwujud kedalam bentuk. Bentuk dipergunakan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan si pemakai, sebagai fungsi ruang berhubungan erat dengan ukuran-ukuran manusia dengan kegiatan kebutuhan mentalnya. Batas ruang sangat relatif, berbeda dari satu dengan yang lain. Volume ruang dianggap memuaskan oleh seseorang tetapi belum tentu diterima orang lain.²⁶⁾

Model ungkapan ruang terbentuk dari model kegiatan dasar yang terdapat dalam asrama mahasiswa. Ungkapan ruang merupakan ungkapan dari kegiatan yang dilakukan mahasiswa, semua itu akan dipindahkan dalam bentuk tipe organisasi ruang dasar dan kedalam bentuk suasana ruang dasar.

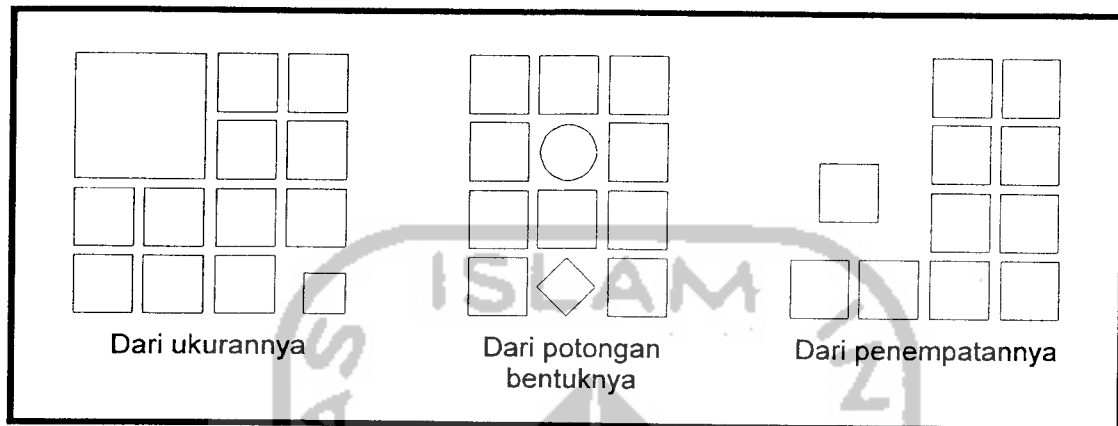
3.2.1 Hirarki Ruang

Hirarki adalah penekanan suatu hal yang penting atau menyolok dari suatu bentuk atau ruang menurut besarnya, potongan atau penempatan secara relatif terhadap bentuk-bentuk dan ruang-ruang lain dari suatu organisasi.²⁷⁾ Prinsip hirarki ruang dengan perbedaan-perbedaan diantara bentuk-bentuk dan ruang-ruang yang

²⁶⁾ Pamudji Suptandar, Catatan Kuliah Interior Design, 1982, hal 35

²⁷⁾ DK. Ching, Terjemahan, Architecture From Design and Order, hal.33.

menunjukkan derajat kepentingan dari bentuk dan ruang, peran-peran fungsional, formal dan simbolis pada suatu organisasi.²⁸



Gambar III.9. Macam-macam bentuk hirarki

Kegiatan yang dilakukan dalam ruang sesuai dengan jenis kegiatan dan perilaku mahasiswa. Pola ruang merupakan gambaran kegiatan yang berdasarkan pada derajat fungsinya. Untuk menentukan hirarki ruang berdasarkan jenis kegiatan, memerlukan derajat ruang berkaitan dengan fungsi yang lebih tinggi frekwensinya. Dapat juga dilihat pada frekwensi waktu yang dipakai setiap hari seperti yang terlihat pada beberapa asrama sebagai berikut:

Hirarki ruang dasar adalah hirarki ruang yang terdapat pada suatu asrama mahasiswa. Hirarki ruang dasar ini terbentuk pada awalnya dari kegiatan dasar mahasiswa dalam bertempat tinggal, belajar dan proses interaksi sosial atau rekreasi. maka untuk menemukan hirarki ruang dasar asrama mahasiswa dapat dilihat pada lampiran-lampiran beberapa asrama mahasiswa, yaitu:

²⁸) Ibid, hal.305

1. Asrama Dharma Putra (UGM)

Hirarki ruang adalah : ruang tidur, ruang baca, ruang tamu, halaman, ruang televisi dan ruang lainnya, ruang makan, ruang serbaguna/aula, lapangan olahraga, ruang sholat, km/wc dan ruang cuci dan seterika.

2. Asrama Putra Riau

Hirarki ruang adalah : ruang tidur, ruang serbaguna (aula), lapangan olahraga, ruang televisi, ruang baca/ perpustakaan, km/wc, ruang sholat, dan ruang cuci/ seterika.

3. Asrama Putri Ratna Ningsih (UGM)

Urutan hirarki ruang adalah : ruang tidur, ruang makan, ruang serbaguna, ruang tamu, ruang sholat.

4. Asrama Putri Cut Nyak Dien (Aceh)

Urutan hirarki ruang adalah : ruang tidur, ruang pertemuan (balai gadeng), ruang makan, ruang tamu, km/wc, ruang seterika, ruang serbaguna, ruang sholat, ruang televisi, ruang baca/perpustakaan.

Dari keempat tabel (lampiran 2) didapat kesimpulan urutan hirarki dalam asrama mahasiswa adalah :

HIRARKI PUBLIK - PRIVAT			
	PUBLIK	SEMI PUBLIK	PRIVAT
HIRARKI FREKUENSI	SERING DIPERGUNAKAN		Rg. Tidur/ belajar KM/WC
	SEDANG DIPERGUNAKAN	Rg. Tamu	Rg. Sholat/ Ibadah Rg. Makan Rg. Televisi Rg. Cuci/ Seterika
	TIDAK SERING DIPERGUNAKAN	Aula / Rg. Sebaguna	Rg. Baca/ Perpustakaan Lapangan Olahraga Halaman/ Taman

Gambar III.10. Hirarki Ruang dalam Asrama

Ruang publik dalam asrama mahasiswa meliputi ruang tamu dan ruang serbaguna. Ruang semi publik dalam asrama adalah ruang makan, ruang sholat, dan lapangan olahraga dan sebagainya. Sedangkan ruang privat dalam asrama adalah ruang tidur, km/wc dan ruang cuci/seterika.

Dari hasil model kegiatan dasar pada ruang di setiap asrama, terdapat persamaan dalam hirarki ruang yaitu terdapat pada ruang tidur/belajar, sebagai kegiatan utama. Dalam hal ini setiap tempat tinggal bagi mahasiswa, model yang menjadi titik perhatian atau orientasi adalah pada ruang tidur/belajar. Karena ruang tidur/belajar mempunyai derajat kepentingan yang tinggi pada setiap asrama mahasiswa.

3.2.2. Tipe Organisasi Ruang Dasar

Organisasi ruang didahului oleh sebagian karakter bentuk, hubungan-hubungan ruang dan rekasi-rekasi lingkungan. Dapat dipengaruhi oleh konfigurasi jalan sirkulasi, hubungan yang terbentuk diantara ruang- ruang.²⁹⁾

Organisasi ruang dalam setiap asrama, dalam hal ini dirangkum semua tipe-tipe organisasi ruang dalam asrama secara umum dan akhirnya diperoleh organisasi ruang dasar. Dalam memperoleh hal tersebut maka perlu diperhatikan mengenai tingkat hubungan/koordinasi ruang, pola sirkulasi dan pola ruang.

a. Tingkat Hubungan dan Koordinasi Ruang

Hubungan dan koordinasi ruang adalah keterkaitan antara satu ruang dengan ruang yang lainnya. Untuk menentukan hubungan dan koordinasi antara ruang ini dengan pertimbangan :

- Keterkaitan fungsi kegiatan dan frekuensi intensitas hubungan ruang.

²⁹⁾ DK. Ching, Architecture From Spece and Order, Terjemahan, hal.204.

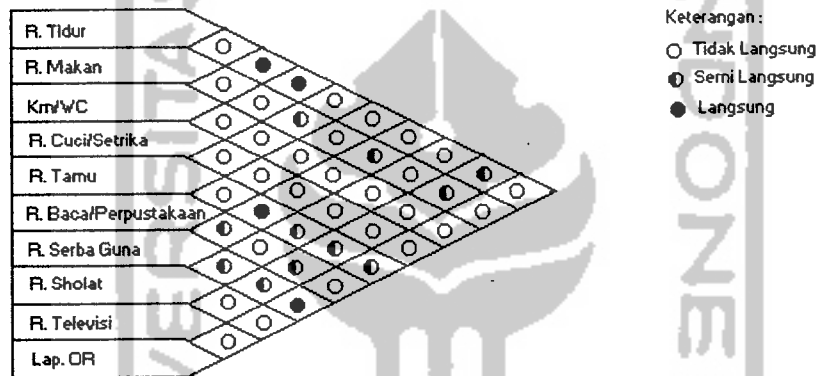


- Tingkat keeratan hubungan antar ruang.

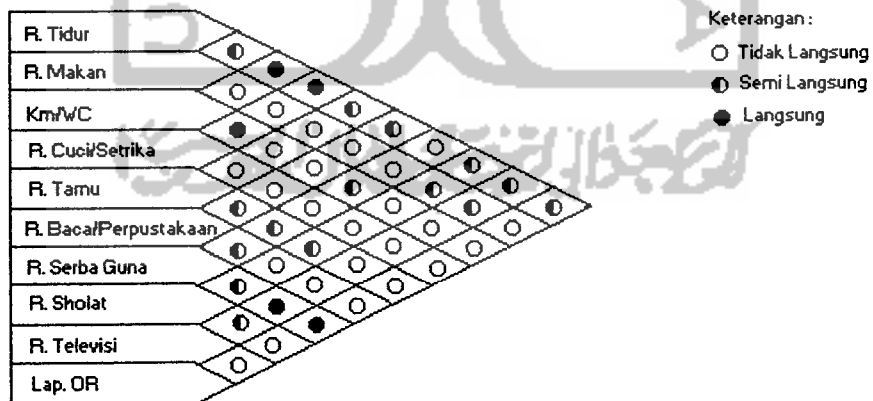
Dari pertimbangan-pertimbangan di atas didapatkan tiga tingkatan untuk menunjukkan hubungan antar ruang yaitu: /

- Hubungan ruang langsung/erat
- Hubungan tidak langsung/tidak erat
- Tidak ada hubungan

* Hubungan Ruang

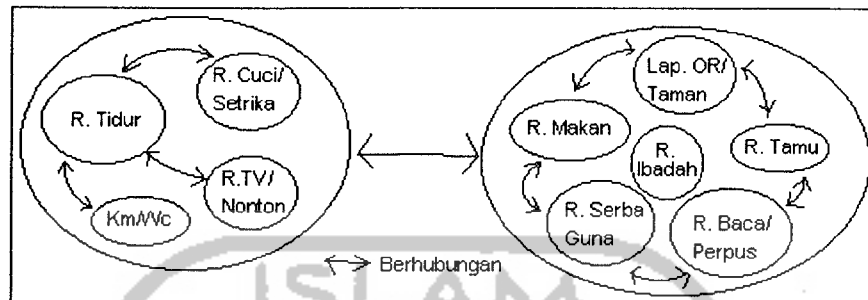


* Koordinasi Ruang



Gambar III.11. Tingkat Hubungan dan Koordinasi Ruang

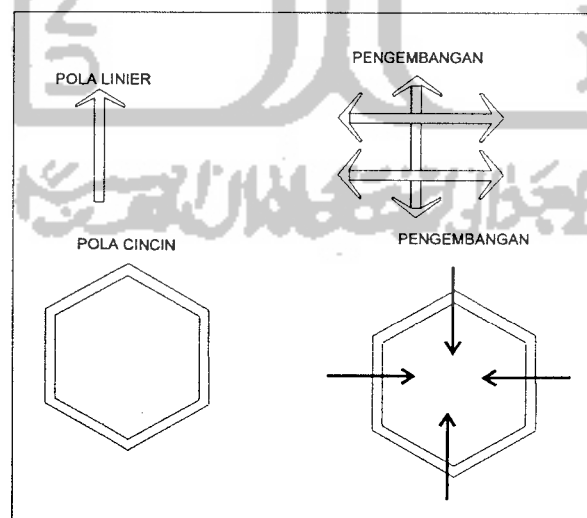
Secara diagramatis hubungan ruang yang terjadi dalam asrama mahasiswa di gambarkan sebagai berikut :



Gambar III.12. Diagram Hubungan Ruang

b. Pola Sirkulasi

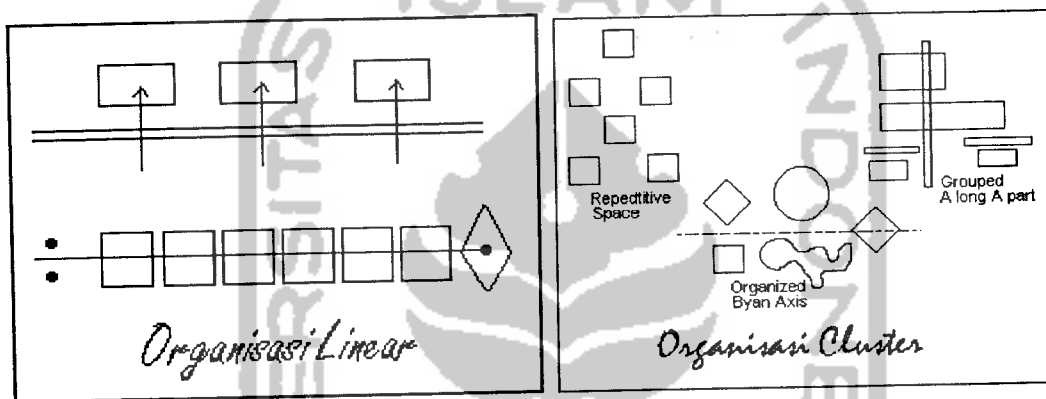
Pola sirkulasi memusat (sentralisir) pada tata ruang asrama untuk mencapai kemudahan dalam melakukan aktivitas dalam asrama yaitu: bertempat tinggal, belajar dan berinteraksi sosial. Sedangkan pola sirkulasi linier terdapat pada setiap kelompok-kelompok kegiatan sesuai dengan kesamaan fungsi. Kepadatan jalur sirkulasi diperkecil dengan cara memperbanyak jalur sirkulasi dan dimensi serta jarak pencapaian diperpendek.



Gambar III.13. Pola Sirkulasi Kegiatan

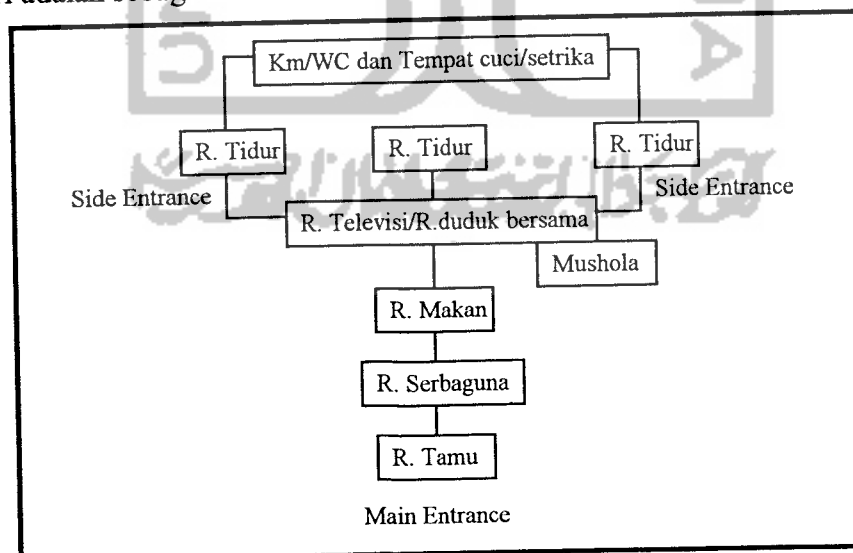
c. Pola ruang

Pola ruang linier diterapkan pada kegiatan di dalam tiap-tiap ruang pada masing-masing unit hunian. Sedangkan pola cincin diterapkan pada hubungan sirkulasi antara unit satu dengan unit lainnya. Sehingga organisasi ruang mengelompok pada masing-masing kelompok yang berdasarkan urutan fungsi kegiatan dan ruang-ruang yang memiliki hirarki menggunakan pola linier.



Gambar III.14. Organisasi Ruang

Sehingga tipe organisasi ruang dasar pada asrama mahasiswa baik untuk putra ataupun untuk putri adalah sebagai berikut :



Gambar III.15. Tipe Organisasi Ruang Dasar

3.2.3. Suasana Ruang Dasar

Suasana ruang terjadi dari ungkapan ruang berupa ungkapan fisik sesuatu benda/obyek berkaitan erat dengan kemampuan seseorang untuk menerima pesan ataupun kesan. Antara ruang dan kegiatan yang terjadi harus terdapat hubungan atau keterkaitan. Pada asrama mahasiswa ungkapan fisik ruang-ruangannya secara keseluruhan dapat mempengaruhi kenyamanan dan rasa betah dalam bertempat tinggal, belajar dan berinteraksi sosial.

Tabel III.1. Kriteria Suasana Hirarki Ruang Asrama Mahasiswa

Ruang Berdasarkan Hirarki Ruang	Kriteria Suasana					
	Tingkat Ketenangan			Privacy		
	T	KT	TT	P	KP	P
	R. Tidur	√			√	
R. Belajar	√			√		
R. Interaksi/Rekreasi		√				√

Keterangan : T = Tenang P = Privacy

KT = Kurang Teanang KP = Kurang Privacy

TT = Tidak Tenang TP = Tidak Privacy

1. Ungkapan Fisik Ruang Tidur

Ruang tidur merupakan tempat paling pribadi atau privacy dalam asrama yang memiliki sifat tenang, privacy, santai dan kenyamanan. Menurut Isaac, untuk menciptakan suasana privacy dan tenang dapat dicapai melalui penempatan elemen-elemen yang dikenal pada lingkungan agar lebih akrab, keteraturan yang menyenangkan, kesederhanaan, penggunaan skala kecil, suara lembut menyenangkan, temperatur yang sesuai, bentuk dan garis ruang yang ringan, kekontrasan, serta warna yang serasi (misal warna putih dan hijau).³⁰⁾

2. Ungkapan Fisik Suasana Ruang Belajar

Ungkapan ruang belajar dapat bersuasana tenang, privacy dan nyaman untuk dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dapat dicapai dengan bentuk-bentuk yang teratur dan formal. Menurut Scott (dikutip dari TGA Adhy Nugroho, Juta UGM) keseimbangan yang simetris dapat menghasilkan suatu komposisi formal. Menurut Dk Ching ruang belajar membutuhkan konsentrasi dan privacy yang tinggi sehingga dilakukan dengan membatasi ruang-ruang.

3. Ungkapan Fisik Suasana Ruang untuk Berinteraksi Sosial

Untuk mendukung proses interaksi sosial yaitu untuk perkembangan kepribadian, memerlukan suasana riang dan ceria yang memiliki tingkat kebisingan yang sedang. Menurut Isaac Suasana ceria atau riang dapat diungkapkan dengan bentuk ruang-ruang yang mengalir, penggunaan skala besar dan kecil, permainan ketinggian

³⁰⁾ ARG. Issac FRIBA to Architectural design, hal 16

bidang, meniadakan atau mengurangi bidang pembatas serta pemakaian warna-warna yang hangat".³¹⁾

3.3. KESIMPULAN

Dari studi model asrama mahasiswa dalam tinjauan pada aspek eksterior dan interior bangunan guna mendukung proses interaksi sosial dalam meningkatkan motivasi belajar maka diperoleh suatu kegiatan dasar pada asrama mahasiswa dan akhirnya akan muncul ungkapan ruang dasar sebagai berikut:

1. Berdasarkan tinjauan asrama mahasiswa, pada hakekatnya asrama mahasiswa berfungsi sebagai tempat bermukim, tempat menunjang belajar dan tempat proses interaksi sosial.
2. Dalam pendekatan kearah model dasar kegiatan, maka asrama mahasiswa mempunyai beberapa jenis kegiatan yaitu sesuai dengan perilaku dalam perkembangan kepribadian, belajar dan bertempat tinggal. Jenis kegiatan adalah: kegiatan bertempat tinggal, kegiatan belajar dan kegiatan interaksi sosial.
3. Jenis kegiatan yang terdapat pada asrama mahasiswa pewardahannya berdasarkan pada sifat dan karakter kegiatan.

³¹⁾ Ibid, hal. 68.

4. Kegiatan dasar yang dilakukan mahasiswa pada suatu asrama akan diwadahi oleh ruang dasar, berupa ungkapan ruang dasar melalui hirarki ruang dan terbentuk organisasi ruang dan suasana ruang.
5. Hirarki ruang dasar adalah ungkapan derajat ruang yang terdapat dalam asrama mahasiswa. Hirarki ruang dasar yang utama adalah pada ruang tidur/belajar karena terjadi aktivitas yang frekwensi lebih tinggi. Sehingga dalam urutan hirarki ruang, ruang tidur/belajar lebih utama dalam suatu asrama mahasiswa.
6. Organisasi ruang dasar adalah suatu bentuk pengelompokkan ruang berdasarkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam asrama. Dalam hal ini dapat dilihat pada hubungan setiap kegiatan yang dilakukan pada setiap ruang, yang mana ada kegiatan yang memerlukan hubungan langsung antara ruang-ruang. Seperti kegiatan mandi, maka hubungan antara ruang tidur dengan KM/WC berhubungan langsung dan berdekatan.
7. Suasana ruang dasar adalah suasana yang diperlukan dalam suatu asrama mahasiswa, sesuai dengan fungsi asrama sebagai tempat tinggal, belajar dan proses interaksi sosial. Suasana ruang dasar dapat diungkapkan pada bentuk fisik bangunan. Contohnya pada suasana ruang belajar mempunyai kriteria bersuasana tenang, privacy dan nyaman. Maka untuk menciptakan suasana tersebut dengan melalui ungkapan ruang dengan bentuk-bentuk yang teratur dan formal.